

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA DALAM PENGEMBANGAN
TELUK LOVE DI KAWASAN PANTAI PAYANGAN
DESA SUMBEREJO KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER**

Dyo Ari Xena¹⁾, Ibnu Supriyadi²⁾.

¹⁾ Prodi Ilmu Administrasi Negara
STIA Pembangunan Jember
email: dyoarixena9@gmail.com

²⁾ Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara
STIA Pembangunan Jember
email: ibnusupriyadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pengurus, anggota kelompok sadar wisata, dan tokoh masyarakat Desa Sumberejo. Pembuktian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember antara lain: 1) Memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata; 2) Mengelola Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata; 3) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kepada anggota dan masyarakat Desa Sumberejo terkait pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata; 4) Program Kegiatan - kegiatan Kelompok Sadar Wisata di kawasan Pantai Payangan sebagai tujuan wisata; 5) Bekerjasama dengan organisasi lain dalam mengembangkan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata; 6) Adanya peran sumber daya manusia dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata; 7) Kurangnya kesadaran terhadap sapta pesona dan 8) Terbatasnya dana tersedianya.

Kata kunci : Kelompok Sadar Wisata, Desa Wisata, Teluk Love.

ABSTRACT

This research aims to know the role of tourism conscious group in the development of Love Bay in the coastal area of Payangan Sumberejo Village district of Ambulu Jember District. This study uses a qualitative approach to the study type of case studies. Data collection is done by interview, observation, and documentation methods. The research subject is the caretaker, tour conscious group member, and community figure of Sumberejo village. Data validity authentication using source triangulation techniques. The data analysis used is qualitative analysis with data reduction steps, data display, and conclusion withdrawal. The results showed that the role of tourism conscious group in the development of Love Bay in the coastal area of Payangan Village Sumberejo District Ambulu Jember Regency, among others: 1) introducing, preserving, and utilizing Love Bay in the region Beach Payangan Sumberejo Village as a tourist destination; 2) Manage Love Bay in the coastal area of Payangan Sumberejo Village as a tourist destination; 3) To improve knowledge and skills to the members and communities of village Sumberejo related to the development of Love Bay in the coastal area Payangan Sumberejo Village as a tourist destination; 4) Program activities for tourism conscious groups in the area of Payangan Beach as a tourist destination; 5) Cooperate with other organizations in developing Love Bay in the coastal area of Payangan Sumberejo Village as a tourist destination; 6) The existence of human resources role in the development of Love Bay in the coastal area of Payangan Sumberejo Village as a tourist destination; 7) Lack of awareness on sapta of Enchantment and 8) limited funds availability.

Keywords: Tourism conscious Group, Tourism village, Love Bay.

1. PENDAHULUAN

1.1 Lata Belakang

Melalui pengembangan desa wisata diharapkan bisa menjadi upaya untuk memberdayakan masyarakat setempat untuk lebih maju dan mandiri. Pada hakikatnya pembangunan nasional bertujuan untuk membangun masyarakat itu sendiri, maka dari itu dalam pembangunan harus melibatkan masyarakat sebagai unsur pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata. Idealnya pengembangan pariwisata disesuaikan dengan daerah tujuan wisatanya. Pengembangan tersebut hendaknya memperhatikan unsur budaya, sejarah dan ekonomi dari daerah tujuan wisata. Hal ini dikarenakan daerah tujuan wisata yang dikembangkan dengan memperhatikan unsur budaya, sejarah, dan ekonomi merupakan daerah yang mampu memberikan pengalaman yang unik bagi para wisatawan.

Dalam pembangunan kepariwisataan untuk dapat mencapai keberhasilan pembangunan tersebut haruslah tercipta lingkungan dan suasana kondusif yang dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu tempat. Oleh karena itu tentu perlu peran dari masyarakat sebagai subjek atau pelaku akan potensi di daerah tempat tinggalnya dengan tergabung kelompok sadar wisata.

Kabupaten Jember memiliki destinasi dan daya tarik wisata yang pada umumnya bernuansa alam, sosial dan budaya. Tempat wisata di Kabupaten Jember yang sudah populer yaitu kawasan puncak rembangan, perkebunan teh gunung gambir, air terjun tancak, cafe kolong dan situs duplang. Sebagai Kabupaten yang sisi selatannya berbatasan dengan samudera indonesia atau “laut kidul”, Jember juga punya tempat wisata pantai yang sangat dikenal luas. Seperti Pantai Pasir Putih Malikan (Papuma), Pantai Watu Ulo, Pantai Bandealit, Pantai Puger dan Panta Paseban. Di antara pantai-pantai berpanorama indah, ada sebuah teluk eksotik di kawasan Pantai Payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember yang mulai menarik wisatawan lokal maupun luar Jember yakni Teluk Love dinamakan Teluk Love karena dilihat dari Bukit Suroyo, laut menyerupai ”Hati”. Hal ini keberadaan Kelompok Sadar Wisata memang nyata diperlukan dalam menumbuhkan kesadaran dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata dengan memanfaatkan dan melestarikannya. Adanya inisiatif masyarakat Desa Sumberejo untuk menyadarkan akan pentingnya pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo dengan bentuk pengelolaannya adalah ekowisata, ekowisata yaitu pemanfaatan potensi sumber daya alam dan menjaga kelestarian yang ada di kawasan pantai payangan ini salah satunya bukit-bukit.

Selain itu Kelompok Sadar Wisata juga memberikan kemandirian bagi masyarakat Desa Sumberejo dengan pekerjaan baru salah satunya membuat kerajinan tangan, membuka warung, tempat kamar mandi dan tempat parkir sebagai partisipasi masyarakat untuk mewujudkan pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan sebagai tujuan wisata. Sebelumnya masyarakat Desa Sumberejo mayoritas mata pencarian rata-rata nelayan. Dari hal tersebut Kelompok Sadar Wisata harus mempunyai tanggung jawab besar untuk melakukan hal tersebut. Tentunya untuk menghidupkan suatu destinasi wisata perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai agar wisatawan bisa menikmati. Maksud dari tujuan pengembangan dan pembangunan pariwisata berujung kepada pemberdayaan masyarakat itu sendiri, sekaligus meningkatkan taraf hidup dan perekonomian. Walaupun sudah dikelola dan dikembangkan dengan baik namun belum secara optimal yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata masih banyak harus di perbaiki wisata di kawasan pantai payangan karena mayoritas masyarakat Desa Sumberejo belum mempunyai wawasan mengenai pariwisata yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kepariwisataan. Salah satunya kurangnya kesadaran masyarakat setempat di kawasan pantai payangan mengenai aktualisasi nilai keindahan yang terkandung dalam Sapta Pesona. Hal ini terlihat dari beberapa masyarakat masih ada yang membuang sampah sembarang dan membuang kotoran disembarang tempat. Permasalahan ini menjadikan kawasan pantai payangan menjadi tidak indah dan bersih.

Hambatan lain yang dihadapi Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo adalah terbatasnya dana

yang tersedia, sehingga menghambat pembangunan infrastruktur dasar (sarana dan prasarana) belum maksimal karena dana yang didapatkan dari penjualan tiket masuk senilai Rp. 7.500,- bahwa penjualan tiket tidak cukup karena tidak selalu ramai pengunjung yang datang di kawasan pantai payangan salah satunya Bukit Suroyo. Selain itu permasalahan lain yaitu belum efektif dan optimalnya pemasaran atau promosi pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo karena Kelompok Sadar Wisata kurang adanya kerja sama yang baik salah satunya dengan Pemerintah Kabupaten Jember karena alasan tertentu. Maka itu keberadaan Pengembangan Teluk Love yang membuat wisatawan luar Kabupaten Jember masih ada yang belum tahu, bahwa pengembangan Teluk Love memiliki keindahan alam laut serta bukit.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka suatu destinasi wisata dapat dibangun dan berkembang dengan adanya aksi langsung dari para pemangku kepentingan, masyarakatlah sebagai penggerak ataupun subjek dalam pelaksanaannya. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian tentang “Peran Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Teluk Love di Kawasan Pantai Payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?”

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah: Untuk mendeskripsikan bagaimana peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa konsep bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya program studi Ilmu Administrasi Negara serta dapat digunakan bahan referensi bagi penelitian sejenis.

b. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi kelompok sadar wisata dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan pariwisata terutama Desa Wisata.

2. Bagi masyarakat dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kepariwisataan sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat meningkat.
3. Bagi pemerintah terkait dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan daerah wisata tersebut..

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. ;

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Sadar Wisata Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus 2018 sampai dengan Nopember 2018.

2.3 Penentuan Informan

Informan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah pegawai rumah sakit sekaligus operator yang meng-input data ke komputer (SIMRS) bagian pelayanan kesehatan rawat jalan RSD dr. Soebandi Jember. Informan dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dr. Hudoyo, Sp.PD.FINASIM, Ka. KSM Penyakit Dalam
2. Sri Hermi Wahyuningsih, Amd.Kep, Ka. Poliklinik Penyakit Dalam
3. Siti Nurjanah, Administrasi Poliklinik Penyakit Dalam
4. Moh. Rizky, Operator Pengolah Data Elektronik (PDE) dalam
5. Putri Nila Sari, Administrasi Instalasi Rawat jalan

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer, melalui wawancara dan observasi.
2. Pengumpulan data sekunder, berupa dokumentasi dan studi kepustakaan.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman (1992:20) analisis data terdiri dari tiga tahap model alur sebagai berikut ini:

1. Tahap reduksi data
2. Tahap penyajian data
3. Tahap kesimpulan dan verifikasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang Kelompok Massawi (Masyarakat Sadar Wisata) berasal dari masyarakat yang peduli dengan lingkungan. Pada tahun 2006 Kelompok Massawi (Masyarakat Sadar Wisata) didirikan karena menyadari bahwa pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan mempunyai potensi sangat besar, maka dari itu mereka mengembangkan sayap ke dunia pariwisata dengan membentuk desa wisata berbasis masyarakat. Dengan itu kawasan pantai payangan memiliki sebuah bukit Suroyo dan teluk yang dikenal Teluk Love. Maka mereka memfokuskan untuk di jadikan daerah pariwisata yang minat dikunjungi oleh wisatawan. Pada tahun 2008 kawasan pantai payangan mulai dikenal oleh wisatawan luar dan dalam Kabupaten Jember terdapat Bukit Suroyo. Ada dukungan dari masyarakat Desa Sumberejo agar mempunyai peran dalam mengembangkan salah satunya Teluk Love di kawasan pantai payangan dengan membuka lapangan pekerjaan seperti warung, tempat parkir dan kerajinan tangan.

Adapun peran Kelompok Sadar Wisata dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata.

Kelompok Sadar Wisata adalah untuk memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi pariwisata yang ada di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo salah satunya Teluk Love, sehingga dapat mendorong kegiatan - kegiatan kepariwisataan.

- b. Mengelola Teluk Love di kawasan pantai ayangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata.

Sebagai lembaga penggerak kepariwisataan, Kelompok Sadar Wisata mempunyai peran dalam mengelola kegiatan – kegiatan pariwisata di Kawasan pantai payangan Desa Sumberejo. Bentuk pengelolaannya adalah ekowisata, ekowisata yaitu pemanfaatan potensi sumber daya alam dan menjaga kelestarian yang ada salah satunya kawasan pantai payangan. Kegiatan-kegiatan pariwisata yang dikelola meliputi pengelolaan dan pengembangan obyek wisata kawasan pantai payangan, pengelolaan festival tradisional desa dan event agustusan atau tahun baru.

- c. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kepada anggota dan masyarakat Dusun Payangan Desa Sumberejo terkait dengan pariwisata.

Kelompok Sadar Wisata sebagai organisasi penggerak pariwisata di Desa Sumberejo yang mempunyai peran dalam mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata salah satunya Pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan. Selain itu juga memberikan pelatihan dan wawasan terhadap anggota dan masyarakat setempat mengenai pariwisata dan sapt

pesona, sehingga dapat mewujudkan kawasan pantai payangan sebagai tujuan wisata unggulan di kabupaten Jember. Maka dari itu Kelompok Sadar Wisata mempunyai strategi memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan, dan ketrampilan.

- d. Program Kegiatan Kelompok Sadar Wisata di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata
Kelompok Sadar Wisata merupakan Swadaya masyarakat yang peduli terhadap pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan dengan tujuan untuk mendorong potensi wisata yang dimiliki Desa Sumberejo, meliputi event desa dan atraksi.
- e. Bekerjasama dengan stakeholder atau organisasi lain dalam mengembangkan Teluk Love di kawasan pantai payangan di Sumberejo.
Dalam pengelolaan dan pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo bahwa Kelompok Sadar Wisata bekerja sama dengan beberapa lembaga lembaga lain atau organisasi masyarakat, meliputi kelompok intelenggent dan Komunitas Pecinta Alam. Melalui program kegiatan yang di laksanakan oleh Kelompok Sadar Wisata dan semua elemen masyarakat dalam mewujudkan pengembangan Teluk Love dapat tercapai dengan baik, sesuai harapan untuk menjadikan daerah tujuan wisata di Kabupaten Jember.
- f. Adanya peran sumber daya manusia dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan Desa Sumberejo sebagai tujuan wisata.
Untuk mewujudkan sebuah wisata tidak mementingkan keuntungan terlebih dahulu. Hal terpenting adalah memanfaatkan pengembangan yang di miliki terlebih dahulu agar pengembangan tersebut bisa tercapai dengan baik. Maka Kelompok Sadar Wisata bertekad untuk memajukan pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan sebagai tujuan wisata unggulan di Kabupaten Jember.
- g. Kurangnya kesadaran terhadap Sapta Pesona
Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa dalam upaya mengembangkan Teluk Love di kawasan pantai payangan, (Kelompok Sadar Wisata) mengalami hambatan, hambatan tersebut berasal dari beberapa masyarakat dimana kurang peduli terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan. Padahal keindahan dan kebersihan lingkungan merupakan salah satu unsur dari Sapta Pesona. Sapta Pesona sendiri harus di wujudkan dalam kepariwisataan suatu daerah, karena mewujudkan Sapta Pesona dapat dijalankan dengan pola pikir terhadap perilaku hidup bersih dan sehat setiap hari. Salah satu upaya untuk mengatasi hal ini memberikan

pemahaman setiap hari dengan melalui perilaku hidup bersih dan sehat kepada beberapa masyarakat setempat agar kawasan pantai payangan diliatnya bagus dengan pemandangan alam dan lingkungannya

h. Terbatasnya dana yang tersedia

keterbatasan dana yang menjadi kendala bagi Kelompok Sadar Wisata karena dana yang dibutuhkan masih kurang untuk pengelolaan dalam pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan. Tapi Kelompok Sadar Wisata tetap mempunyai semangat untuk mewujudkan pengembangan Teluk Love di kawasan pantai payangan sebagai tujuan wisata unggulan di Kabupaten Jember. Dana tersebut hasil dari penjualan tiket dan ada acara di pantai payangan seperti nikahan dan lain-lainnya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang Peran Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Teluk Love di Kawasan Pantai Payangan di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Memperkenalkan, melestarikan, dan memanfaatkan potensi Teluk Love di kawasan pantai payangan di Desa Sumberejo sebagai daerah tujuan wisata; 2) Mengelola potensi Teluk Love di kawasan pantai payangan di Desa Sumberejo sebagai daerah tujuan wisata; 3) Ketrampilan kepada anggota dan masyarakat Dusun Payangan Desa Sumberejo terkait dengan pariwisata; 4) Program Kegiatan Kelompok Sadar Wisata di kawasan Pantai Payangan sebagai tujuan wisata; 5) Bekerjasama dengan organisasi lain dalam mengembangkan potensi Teluk Love di kawasan pantai payangan di Desa Sumberejo; 6) Adanya peran sumber daya manusia dalam pengembangan potensi Teluk Love di kawasan pantai payangan sebagai daerah tujuan wisata; 7) Kurangnya kesadaran terhadap sapta pesona dan 8) Terbatasnya dana tersedianya.

TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami persembahkan untuk:

- a. Dosen pembimbing skripsi yaitu Ibnu Supriyadi, SH, M.Si.;
- b. Informan dalam penelitian
- c. Para pihak di lingkungan STIA Pembangunan Jember yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *“Metodologi Penelitian”*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. (2009). *“Manajemen Penelitian”*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Jakarta.

- Burhan Bungin, H. M. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Damardjati, R S. (1995). *“Istilah-Istilah Dunia Pariwisata Edisi Revisi”*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Desiati, Rosita. (2013). *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Krebet Binangun di Krebet, Sendang Sari, Pajangan, Bantul”*. Yogyakarta. Skripsi S1. UNY.
- Fandeli, Chafid. (2001). *“Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam”*. Liberty. Yogyakarta.
- Handoko, T. Tani. (2000). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Yogyakarta: BPEE.
- I Made Adi Kampana. (2012). *“Optimalisasi Kontribusi Pariwisata Ceking Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”*. Jurnal Ilmiah Pariwisata. Volume 2 No.1 Hal 109-222.
- I. G. Pitana & G Gayatri. (1999) *Pelangi Pariwisata Bali: “Kajian Aspek Sosial Budaya Kepariwisata Bali di Penghujung Abad”*. Denpasar: Penerbit BP.
- _____. (2005). *“Sosiologi Pariwisata”*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- _____. (2009). *“Pengantar pariwisata”*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Kozier, Barbara, (1995). *“Peran dan Mobilitas Kondisi Masyarakat”*. Penerbit Gunung Agung, Jakarta
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. (2000). *“Metode Penelitian dalam Bidang Kepariwisata”*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 401 hal
- Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr. Lexy J Moleong (2006), *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Bandung: Rosdakarya,
- Martoyo, Susilo. (2002). *“Manajemen Sumber Daya manusia”*. Edisi Kedelapan. BPFE. Yogyakarta.
- Mathis Robert, Jackson John. (2002). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta : Salemba empat
- Moleong, Lexy J. (2008). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. edisi revisi. Rosda. Bandung.
- _____. (2011). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, (2002). *Metode Research: “Penelitian ilmiah”*. Jakarta, PT.Bumi Aksara
- Nazir, M. (2009). *“Metode Penelitian”*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 410 hal
- Pendit, Nyoman S. (1994). *“Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana”*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Poerwadarminta. (2002). *“Kamus besar bahasa Indonesia”*. Depdiknas edisi III, Cetakan kedua. Balai Pustaka : Jakarta

- R. S. Damardjati. (1995). *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata Edisi Revisi*. Jakarta: PT Pradnya
- Rahim, Firmansyah. (2012). “*Pedoman Kelompok Sadar Wisata*”. Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. diakses 16 September 2018
- Rencana Strategi Dit. Pemberdayaan Masyarakat. (2012) “*Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata*”. Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. diakses 16 September 2018
- Rivai, Veithzal. (2003). “*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*”. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Sarwono, Jonathan. (2006). “*Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sastrayuda, Gumelar S. (2010). “*Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata*”. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure. http://file.upi.edu/gumelar_s.go.id diakses 16 September 2018
- Soekanto, Soerjono. (2009). “*Struktur Masyarakat*”. Jakarta: CV. Rajawali
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2002). “*Metodologi Penelitian Kesehatan*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stoner, James A. F and R. Edward Freeman. (2010). “*Principles of Management*”. New Delhi: Phi Beta Kappa.
- Sugiyono. (2007). “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy. (1994). “*Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*”. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suwantoro, Gamal. (2004). “*Dasar-dasar Pariwisata*”. Yogyakarta: Andi Offset.
- Teguh S, Ambar. (2004). “*Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*”. Yogyakarta: Gava Medika.
- Wahab Salah. (1996). “*Manajemen Kepariwisata*”. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Yoeti, Oka A. (1983). “*Pengantar Ilmu Pariwisata*”. Bandung: Angkasa.
- _____. (2008). “*Ekonomi Pariwisata : Introduksi, Informasi, dan Implementasi*”. Jakarta: Kompas Paramita.

Jurnal atau Skripsi

- Puspita Sari, Nur Rika “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Obyek Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dewa Bejo Kecamatan Karang Mojo, Kabupaten Gunung Kidul*”, Falkutas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, Tahun 2014.

Wardana, Arif “*Peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan pariwisata Nagaria Tou Pariangan Kabupaten Tanah Datar*” Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Jurnal, Tahun 2012

Rohman, Arif “*Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Perkembangan Pariwisata Pantai Baron dan Goa Pindul Kabupaten Gunung Kidul*”, Falkutas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Skripsi, Tahun 2012

Peraturan undang-undang:

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

_____. Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Internet .

<http://fisipolitik.blogspot.co.id> diakses 12 September 2018 Jam: 19:20

<https://forumpariwisata.wordpress.com> diakses 12 September 2018 Jam: 19:25

<http://pokdarwis.com/index.html> diakses 15 September 2018 Jam: 20:30

<http://www.sarjanaku.com> diakses 15 September 2018 Jam: 20:35

http://www.academia.edu/8944806/Ebook_metode_penelitian diakses 15 September 2018 Jam: 20:38

http://www.kemenpar.go.id/userfiles/1_%20Pedoman%20Pokdarwis.pdf diakses 15 September 2018 Jam: 20:40.